

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel atau fokus perhatian dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 161). Objek yang diteliti pada penelitian ini, adalah implementasi Kurikulum Merdeka, yang akan dinilai melalui aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Majalengka.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Menurut Syamsudin (2002, hlm.19), salah satu tugas statistik deskriptif adalah menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang baik. Penyajian data dalam bentuk yang baik tersebut yaitu sederhana sehingga dapat lebih mudah. mendapat gambaran hasil penelitian itu sendiri. Menggunakan pendekatan ini tertuju pada tujuan penelitian yaitu, untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai analisis implementasi kurikulum merdeka, survei pada kepala sekolah dan guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Majalengka.

#### **3.3 Desain Penelitian**

##### **3.3.1 Definisi Operasional Variabel**

Narbuko (2009, hal. 129), dalam studinya, operasional variabel merujuk kepada definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati atau diobservasi. Tujuan dari proses definisi operasional variabel ini adalah untuk memahami konsep secara teoritis dengan baik, sehingga dapat dipahami secara empiris dan analitis serta pemilihan skala yang sesuai. Hal ini juga membantu peneliti untuk menentukan jenis skala pengukuran yang sesuai untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan melalui Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Teori Jones (1984, hlm 12) “Those Activities directed toward putting a program into effect”. Pernyataan Jones ini menyebutkan jika proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Jadi dapat dijelaskan bahwa implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya	Implementasi Kurikulum Merdeka	Implementasi Kurikulum Mereka ini dapat diketahui dari pencapaian implementasi guru terhadap tuntutan-tuntutan yang tertera pada :  1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 16 Tahun 2022 Tentang : Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.  2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  Diantaranya seperti: - Perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran - Evaluasi Pembelajaran	Berdasarkan hasil dari data Pra Penelitian melalui survei pada guru SMA Negeri di Kabupaten Majalengka untuk melihat bagaimana implementasi kurikulum merdeka.  Implementasi Kurikulum Merdeka dianalisis melalui beberapa indikator yang sudah disesuaikan dengan peraturan dan pedoman, meliputi : <b>Perencanaan Pembelajaran</b> - Menyusun tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. - Menyusun materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. - Menyiapkan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. - Menyusun model/metode/teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. - Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. - Menyusun sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. <b>Pelaksanaan Pembelajaran</b> - Keterampilan membuka pembelajaran yang diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. - Keterampilan menjelaskan, dengan

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
			<p>fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan bertanya dengan membuat suasana belajar yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif</li> <li>- Memberi penguatan, dalam suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif.</li> <li>- Keterampilan mengadakan variasi, dalam suasana belajar yang memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.</li> <li>- Keterampilan diskusi kelompok dengan pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar pancasila</li> <li>- Keterampilan menutup pembelajaran</li> </ul> <p><b>Evaluasi Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester</li> <li>- Mengembangkan asesmen kurikulum merdeka</li> </ul>

Sumber : Permendiknas Nomor 16 Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

### 3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan teman sejawat guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Majalengka. Adapun sampel pada penelitian adalah seluruh populasi sebanyak 64 guru diantaranya kepala sekolah berjumlah 16 guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebanyak 16 guru dan guru ekonomi sebanyak 32 guru untuk melihat bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam sudut pandang 3 aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

**Tabel 3. 2 Sampel Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan Teman Sejawat Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Majalengka**

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Guru Ekonomi
1	SMAN 1 Majalengka	1	1	2
2	SMAN 2 Majalengka	1	1	2
3	SMAN 1 Jatiwangi	1	1	2
4	SMAN 1 Kasokandel	1	1	2
5	SMAN 1 Kadipaten	1	1	2
6	SMAN 1 Sukahaji	1	1	2
7	SMAN 1 Jatitujuh	1	1	2
8	SMAN 1 Maja	1	1	2
9	SMAN 1 Talaga	1	1	2
10	SMAN 1 Bantarujeg	1	1	2
11	SMAN 1 Cikijing	1	1	2
12	SMAN 1 Rajagaluh	1	1	2
13	SMAN 1 Lewimunding	1	1	2
14	SMAN 1 Sumberjaya	1	1	2
15	SMAN 1 Ligung	1	1	2
16	SMAN 1 Sindangwangi	1	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>28</b>
			<b>64</b>	

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka

### 3.3.3 Teknik dan alat Pengumpulan Data

#### 1) Teknik Pengumpulan Data

##### a. Angket/kuesioner

Pernyataan berupa tertulis dalam bentuk kuesioner tertutup, responden hanya dapat memilih sesuai dengan alternatif jawaban dari peneliti. Responden

penelitian ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Majalengka.

#### **b. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan peneliti mendapatkan informasi dari responden secara tertulis mengenai asal sekolah, jabatan, dan berapa lama mengenal atau menjadi guru mata pelajaran ekonomi. Menggunakan studi dokumentasi, sangat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang akurat.

#### **c. Studi Literatur**

Lin (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “*Literature research methodology is to read through, analyze and sort literatures in order to identify the essential attribute of materials*” Tidak jauh berbeda dengan studi dokumentasi, studi literature pun digunakan sebagai sumber pendukung untuk membantu menjelaskan mengenai bagaimana gambaran efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka SMA Negeri di Kabupaten Majalengka.

### **2) Alat Pengumpulan Data**

Alat instrumen yang digunakan dalam studi ini adalah kuesioner berbasis online. Sugiyono (2011, hal. 199) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jenis pernyataan dalam kuesioner ini bersifat tertutup, yang mengharapkan jawaban singkat atau pilihan jawaban dari setiap pernyataan yang telah disediakan.

Kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam penyusunan instrument harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai menggunakan kuesioner.
- b. Menentukan responden, responden pada penelitian ini adalah guru-guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Majalengka.
- c. Menyusun kisi-kisi angket.
- d. Menyusun pertanyaan dan alternatif jawaban untuk responden.
- e. Memperbanyak kuesioner untuk dibagikan kepada responden.
- f. Menguji kuesioner sebelum dibagikan kepada responden.
- g. Menguji validitas dan reliabilitas.
- h. Melakukan revisi jika terdapat kekurangan atau kekeliruan.

- i. Menyebarkan kuesioner kepada responden.
- j. Mengolah dan menganalisis hasil kuesioner.  
Skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yang nantinya akan dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator ini menjadi dasar untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian. Setiap item instrumen menggunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5, yang diinterpretasikan sebagai berikut: skor 1 menunjukkan sikap "sangat tidak setuju", skor 2 sebagai "tidak setuju", skor 3 sebagai "ragu-ragu", skor 4 sebagai "setuju", dan skor 5 sebagai "sangat setuju".

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian implementasi kurikulum merdeka didasarkan pada pedoman yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 mengenai pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Instrumen ini terdiri dari beberapa jenis pernyataan dan menggunakan skala semantic differential dengan rentang skor 1 sampai 5. Interpretasi hasil dari skor ini mengindikasikan sejauh mana responden setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tentang implementasi kurikulum merdeka. Penentuan rentang skor ini bertujuan untuk menghindari respons homogen dari responden dan mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan kondisi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru ekonomi di Kabupaten Majalengka.

### **3) Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang telah disusun dan digunakan harus menjalani proses pengujian validitas dan reliabilitas penjelasan ini sudah tercantum dalam kode etik statistik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dalam memprediksi hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, instrumen tersebut dievaluasi menggunakan dua metode pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Penting untuk membedakan antara instrumen yang menghasilkan data yang valid dan reliabel dengan instrumen yang tidak memenuhi kriteria tersebut.

#### **a. Uji Validitas**

Kothari mengemukakan, uji validitas adalah kriteria krusial untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur dengan tepat

apa yang seharusnya diukur atau tidak. Dalam studi ini, peneliti menggunakan Software IBM SPSS Statistics 23 sebagai alat bantu untuk melakukan uji validitas. Validitas instrumen juga dikonfirmasi secara manual menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM) pada Microsoft Excel 2021.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto, 2013

Keterangan:

- rxy : Koefisien korelasi  
 X : Nilai faktor tertentu  
 Y : Skor total  
 N : Jumlah responden

Cara mengetahui validitas suatu instrument, pertama adalah mencari nilai r-tabel dengan rumus  $df = n - 2$  dan menentukan tingkat derajat kesalahannya. Dalam penelitian ini nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dan menggunakan uji satu arah (*one tailed*). Selanjutnya adalah mencari nilai r-hitung dengan menggunakan bantuan Software IBM SPSS Statistics 23.

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

NO ITEM	R-HITUNG	R-TABEL	KESIMPULAN
<i>Perencanaan Pembelajaran</i>			
1	0,573	0,222	Valid
2	0,482	0,222	Valid
3	0,525	0,222	Valid
4	0,702	0,222	Valid
5	0,648	0,222	Valid
6	0,624	0,222	Valid
7	0,623	0,222	Valid
8	0,565	0,222	Valid
9	0,594	0,222	Valid
10	0,537	0,222	Valid
11	0,618	0,222	Valid
12	0,587	0,222	Valid
13	0,565	0,222	Valid
<i>Pelaksanaan Pembelajaran</i>			
14	0,757	0,222	Valid

NO ITEM	R-HITUNG	R-TABEL	KESIMPULAN
15	0,518	0,222	Valid
16	0,487	0,222	Valid
17	0,547	0,222	Valid
18	0,583	0,222	Valid
19	0,499	0,222	Valid
20	0,467	0,222	Valid
21	0,700	0,222	Valid
22	0,493	0,222	Valid
23	0,499	0,222	Valid
24	0,461	0,222	Valid
25	0,483	0,222	Valid
26	0,514	0,222	Valid
27	0,490	0,222	Valid
28	0,614	0,222	Valid
29	0,540	0,222	Valid
30	0,471	0,222	Valid
31	0,699	0,222	Valid
32	0,541	0,222	Valid
33	0,510	0,222	Valid
34	0,553	0,222	Valid
35	0,503	0,222	Valid
36	0,548	0,222	Valid
37	0,512	0,222	Valid
<i>Evaluasi Pembelajaran</i>			
38	0,485	0,222	Valid
39	0,753	0,222	Valid
40	0,480	0,222	Valid
41	0,670	0,222	Valid
42	0,523	0,222	Valid
43	0,773	0,222	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

#### b. Uji Realibilitas

Arikunto (2010, p. 221) menjelaskan reabilitas sebagai kemampuan suatu instrumen untuk dipercaya dalam mengumpulkan data, menunjukkan bahwa instrumen tersebut sudah memadai untuk digunakan. Instrumen yang baik tidak mengarahkan responden ke jawaban tertentu sehingga tidak bersifat tendensius. Keandalan instrumen, atau reliabilitasnya, menjamin bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya. Jika data tersebut memang sesuai dengan kenyataan, maka hasilnya akan konsisten tidak peduli seberapa sering instrumen tersebut digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dihitung menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang diukur.

Dewi Sri Wahyuni, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (PENELITIAN DESKRIPTIF PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI DI KABUPATEN MAJALENGKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha^2 t}{\alpha^2 t} \right]$$

Sumber : Arikunto, 2013

Dimana:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum at^2$  : Jumlah varians butir

$at^2$  : Varians total

Cara mengetahui reliabilitas suatu instrumen, pertama adalah mencari nilai  $r_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - 2$  dan menentukan tingkat derajat kesalahannya. Dalam penelitian ini nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dan menggunakan uji satu arah (*one tailed*). Selanjutnya adalah mencari nilai alpha dari Cronbach dengan menggunakan bantuan Software IBM SPSS Statistics 26. Biasanya, dalam pengujian reliabilitas, peneliti umumnya memanfaatkan koefisien alpha Cronbach. Jika kita mempertimbangkan statistik koefisien alpha Cronbach, maka instrumen penelitian akan dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai ketika nilai koefisien alpha Cronbach mencapai atau melebihi angka 0,70 (Kusnendi, 2007, hlm. 94-97).

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reabilitas**

3 unsur Pembelajaran	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Perencanaan Pembelajaran	0,838	Reliabel
Pelaksanaan Pembelajaran	0,895	Reliabel
Evaluasi Pembelajaran	0,825	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data yang telah terkumpul dengan tujuan memperoleh gambaran yang akurat dan jelas mengenai subjek penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam konteks penelitian ini, metode analisis yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan secara detail perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Majalengka.

Dilakukan pengklasifikasian kriteria data secara umum yaitu membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah- langkah berikut:

- 1) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan angket yang sudah terisi oleh responden.
- 2) Menentukan skor jawaban dengan menggunakan ketentuan skor kuantitatif.
- 3) Membuat tabulasi data.
- 4) Menetapkan rentang.

Rentang = skor tinggi – skor rendah

Nursyifa (dalam Azwar, 2014, hal. 109) menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil skor rata-rata dengan kategori tinggi, sedang dan rendah yaitu menggunakan rumus Z sebagai berikut:

- Menentukan skor minimum berdasarkan bobot terendah
  - Menentukan skor maksimum berdasarkan bobot tertinggi
  - Mencari luas jarak sebaran dengan rumuas: nilai maksimum – nilai Minimum
  - Menentukan standar deviasi ( $\sigma$ )
  - Mencari mean
- 5) Menentukan banyaknya kelas interval, dalam penelitian ini kelas menjadi tiga kategori kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah.
  - 6) Menetapkan Panjang kelas interval (p)

$$\text{Rumus: } p = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

- 7) Menetapkan ujung kelas interval pertama.
- 8) Menentukan jenjang kriteria.